

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sistem akuntansi penerimaan kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura) berasal dari pelunasan piutang melalui bank dengan dua caraya itu melalui transfer antar bank dan penagih perusahaan. Bank yang digunakan untuk pelunasan piutang sebagian besar adalah bank BRI dan ada pula yang tersimpan di bank BCA.

Bagian- bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas Pegaraman 1 Sumenep (Madura) yang berasal dari pelunasan piutang melalui transfer antar bank maupun melalui penagih perusahaan yaitu bagian piutang atau bagian penjualan, bagian akuntansi, bagian kas dan bagian pemeriksa intern.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura) yang berasal dari pelunasan piutang melalui bank dengan cara transfer antar bank yaitu invoice, bukti bank masuk. Sedangkan dokumen- dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura) melalui penagih perusahaan yaitu invoice, kuitansi, bukti cheque atau BG masuk, bilyet giro dan bukti bank masuk.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura) yang berasal dari pelunasan piutang melalui bank dengan transfer antar bank maupun penagih perusahaan yaitu jurnal bank masuk (bank receive journal) dan rekonsiliasi bank.

Sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan perusahaan bersifat komputerisasi jadi tidak banyak bagian- bagian maupun dokumen- dokumen yang terlibat didalamnya.

Sistem penerimaan kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura) pada dasarnya sudah baik karena menggunakan bank sebagai tempat penerimaan piutang dengan kata lain semua piutang yang diterima oleh Pegaraman 1 Sumenep (Madura) disampai semua dalam rekening bank perusahaan, jadi kecil kemungkinan untuk terjadi penggelapan terhadap penerimaan kas.

5.2 Saran

Pegaraman 1 Sumenep (Madura) diharapkan dapat lebih memperketat pengawasan terhadap penerimaan kasnya, supaya bagian- bagian tersebut dapat bekerja lebih efektif dan efisien sesuai dengan tugasnya masing- masing dan untuk menghindari terjadinya penyelewengan- penyelewengan terhadap penerimaan kas, hal tersebut dapat ditempuh dengan cara mempertahankan atau menambah pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penerimaan kas Pegaraman 1 Sumenep (Madura) khususnya bagian pemeriksa intern yang selain bertugas pengawasan terhadap pengendalian intern juga dapat membantu tugas bagian akuntansi yang terlalu banyak dalam pengendalian intern dan mengadakan

bagian penagihan yang dapat mengurangi tugas bagian penjualan yang mempunyai tugas ganda. Selain itu diharapkan bagian penjualan dapat lebih tegas dalam melakukan penagihan kepada customer agar piutang dapat segera diterima sesuai dengan batas waktu yang ditentukan sehingga tidak terjadi tunggakan pembayaran dari customer.

5.3 Implikasi Penelitian

Dengan demikian, maka masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan guna menghasilkan perubahan sistem akuntansi penerimaan kas yang lebih baik dari sebelumnya, yaitu :

1. Sistem dalam tata kerja di Pegaraman 1 Sumenep (Madura) sudah cukup baik, hanya masih dibutuhkan peningkatan koordinasi antar *staf*, khususnya di bagian keuangan dan marketing dalam hal penilaian piutang dalam memproses pesanan pelanggan.
2. Dibagian gudang untuk meminimalkan terjadinya *delary shipment* perlu adanya informasi ke bagian marketing mengenai perencanaan produksi apabila barang di gudang tidak mencukupi pesanan pelanggan.
3. Agar diperoleh kelancaran dalam proses pendistribusian, mulai dari tahap pemesanan hingga pengiriman dibutuhkan beberapa tambahan rangkapan dokumen yang dialirkan ke beberapa bagian secara bersamaan, sehingga masing-masing bagian dapat melakukan evaluasi dan mempersiapkan keperluan yang mendukung tanggung jawabnya.
4. Penyimpanan yang baik yakni pemberkasan, penataan, dan penempatan dokumen yang sistematis dapat memudahkan penemuan kembali dokumen

yang diperlukan. Dokumen yang telah disimpan perlu dipelihara yang bertujuan untuk menjaga dokumen agar tidak cepat rusak atau tidak terjadi kehilangan akibat kelalaian *staff*.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- IAI. (2014). *PSAK*. Jakarta.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta.
- L, M. S. *Pengantar Akuntansi-metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- L, M. S. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Prespektif IFRS & Perbankan* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marshall B. Romney, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ptgaram. (n.d.). <http://ptgaram.com/profilperusahaan>.
- Ptgaram. (n.d.). <http://ptgaram.com/sejarah>.
- Ptgaram. (n.d.). <http://ptgaram.com/visiMisi>.
- Warren, C. S. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.